

Cek plagiarisme skripsi_proposal"tanpa judul"

by Kelvin Kurniawan 202201108

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Submission date: 22-Mar-2022 09:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 1789777414

File name: Cek_Plagiarisme_Kelvin_Kurniawan.docx (139.79K)

Word count: 6435

Character count: 41367

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak Desember 2019, seluruh dunia menghadapi pandemi Covid-19 yang belum berakhir. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan pada 2 November 2021 bahwa jumlah kasus positif Covid-19 adalah 246.951.274 dan 5.004.855 meninggal dunia akibat Covid-19. Indonesia saat ini menjadi negara ke-14 dengan kasus positif Covid-19 terbanyak di dunia. Menurut statistik, terdapat 4.245.373 kasus positif Covid-19, dan hingga 143.457 meninggal dunia akibat Covid-19 (WHO, 2021). Pemerintah Indonesia telah mengembangkan berbagai strategi untuk memerangi pandemi, termasuk Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB), protokol kesehatan dan langkah-langkah imunisasi. Keadaan pandemi ini bukan hanya berdampak di sektor sosial ekonomi, tetapi juga sektor pendidikan. Pemerintah mengumumkan Aturan Pemberlakuan sesuai dengan surat edaran No. 4 tahun 2020 mengenai penerapan sistem pembelajaran *online* jika terjadi keadaan darurat akibat penyebaran virus Corona-19 melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kurniasari et al., 2020).

Pembelajaran *online* adalah sistem pembelajaran interpersonal yang disampaikan dari jarak jauh menggunakan platform yang dapat mendukung proses belajar mengajar (Sofyana & Rozaq, 2019). Untuk kinerja kuliah *online* yang optimal, diperlukan dukungan alat seperti jaringan internet dan perangkat elektronik. Oleh sebab itu, semua universitas menghadapi berbagai keterbatasan, pembelajaran *online* diperlukan selama pandemi Covid-19 untuk memberikan pembelajaran yang optimal (Argaheni, 2020). Dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online*, mahasiswa masih menghadapi beberapa tantangan, seperti minimnya teknologi yang digunakan, jaringan yang tidak stabil, biaya yang terkait dengan internet, dan tantangan psikologis yaitu memahami stres yang dihadapi mahasiswa (Rasyida, 2020).

Perubahan yang dilakukan dalam sistem pembelajaran *online* tentu dapat mempengaruhi hasil belajar. Selain itu, beberapa mata kuliah yang memerlukan penjelasan langsung seperti mata kuliah skill lab di keperawatan, tentunya dengan menggunakan sistem *online* menjadi terbatas (Iskandar et al., 2020). Berdasarkan studi yang telah mengkonfirmasi bahwa pembelajaran *online* terutama untuk mahasiswa keperawatan memiliki banyak sumber stres. Penyebab paling umum dari stres akademik bagi mahasiswa antara lain persyaratan akademik, tugas dan ujian, beban kuliah yang tinggi dalam praktik klinis, dan keseimbangan keterampilan klinis dan akademik (Setyawati & Murniati, 2018).

Hasil penelitian PH, Mubin & Basthomi, (2020) pada mahasiswa yang dilakukan di 22 provinsi menunjukkan bahwa 35% (396/1129) mahasiswa menyatakan penyebab stres saat pembelajaran daring karena tidak dapat mengaplikasikan pembelajaran karena ketidaktersediaan alat. Praktik lab merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan semua teori yang dipelajari di kelas sebelum menerapkannya ke dunia nyata, yaitu praktik di rumah sakit. Rata-rata, selama praktik di laboratorium keperawatan, mahasiswa diharapkan aktif dan berlatih setiap saat dan melakukan serangkaian tindakan sesuai dengan standar prosedur operasional yang ditetapkan. Ketidakmampuan untuk menyelesaikan atau gagal Praktik Lab dapat membuat stres bagi mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hatmanti & Septianingrum, (2019) di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menemukan bahwa sebagian besar (62%) dari 149 mahasiswa keperawatan mengalami tingkat stress yang berat. Selain itu, menurut penelitian Setyawati & Murniati, (2018) terhadap 95 mahasiswa keperawatan, mayoritas mahasiswa sebanyak 68 mahasiswa menunjukkan tingkat stres sedang (71,5%). Selain itu, penelitian serupa terhadap 122 mahasiswa keperawatan oleh Sarfika, (2019) dari Universitas Andalas menemukan bahwa mayoritas mahasiswa keperawatan mengalami tingkat stres sedang (83,6%) dari 102 mahasiswa artinya tingkat stres yang dialami mahasiswa masih cukup tinggi.

11
Stres yang tidak dapat dikendalikan atau diatasi oleh mahasiswa akan mempengaruhi pikiran, perasaan, serta reaksi dan perilaku fisiknya. Secara kognitif, mahasiswa mengalami kesulitan berkonsentrasi belajar, menghafal materi, memahami topik, memiliki sikap negatif terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Secara emosional munculnya kecemasan, kesedihan, kemarahan, dan kekecewaan. Secara fisiologis, responnya adalah kemerahan, pucat, lemah dan kesehatan yang buruk, 11 jantung berdebar-debar, tremor, pusing, sakit perut, kaku, dan berkeringat di malam hari. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi kinerja belajar mahasiswa (Aryani, 2016).

Pencapaian indeks prestasi akademik seorang mahasiswa dapat diketahui sebagai nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama belajar mahasiswa (Laili, 2020). Menurut studi penelitian oleh Laili, (2020) menemukan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki nilai sangat memuaskan yaitu 40 mahasiswa (56,34%). Menurut penelitian serupa yang dilakukan oleh Suwartika et al., (2014), indeks prestasi akademik semester V adalah 73 mahasiswa (94,8%), sebagian besar dalam kategori sangat memuaskan. Upaya belajar akademik mahasiswa berusaha untuk tetap optimal, serta tetap membantu mahasiswa mencapai hasil belajar yang baik. Tentunya untuk mencapai nilai tersebut membutuhkan usaha dan doa, serta kemampuan beradaptasi dengan akademik dan aktivitas serta kebutuhan lainnya. Penurunan nilai rata-rata yang dialami mahasiswa selama pembelajaran *online* yang masih kurang memuaskan tentunya dapat mempengaruhi kinerja mahasiswa yang kurang optimal (M. Hakim & Mulyapradana, 2020).

Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa salah satu faktor yang terkait dengan stres dan prestasi akademik adalah kepuasan mahasiswa dengan proses belajar. Kepuasan belajar *online* mencerminkan cara mahasiswa melihat pengalaman belajar *online* dan dianggap sebagai faktor utama dalam mengevaluasi pembelajaran *online* (Alqurashi, 2019). Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu kriteria pembelajaran *online* atau *e-learning*. Tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan system pendidikan yang baik (Prasetya & Harjanto, 2020). Hasil studi penelitian oleh Priyastuti & Suhadi, (2020)

menemukan bahwa 56,4% mahasiswa merasa puas dengan peran guru dalam mendukung pengajaran *online* dan mengevaluasi pembelajaran *online*. Menurut temuan penelitian ini, studi yang dilakukan oleh Sari & Marbun, (2020) menemukan bahwa 38,55% mahasiswa tidak puas dengan pembelajaran *online* pada pandemi Covid-19.

Dampak dari Covid-19 telah mengubah sistem pengajaran di Indonesia, salah satunya adalah di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani sudah berjalan dari Tahun Ajaran 2019 / 2020 sampai sekarang di semester genap. Tentu saja, ini dilakukan untuk mengurangi dan menahan penyebaran virus corona. Pembelajaran *online* juga berlaku untuk program pendidikan keperawatan yang mengarah pada perubahan yang diajarkan di ruang kelas dan laboratorium, serta praktik klinis *online*. Tentu saja hal ini dapat mempengaruhi beban kerja mahasiswa. Hasil penelitian Rohmani & Andriani, (2021) menunjukkan bahwa 46,4% mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengalami *burnout* akademik yang tinggi. Hal ini tentu saja mempengaruhi tingkat stres, kepuasan, dan performa akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan November 2021 dengan wawancara kepada 15 mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, didapatkan bahwa 53% mahasiswa mengatakan kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring karena sulitnya berkonsentrasi, tugas yang cukup banyak ditambah dengan waktu pengumpulan tugas yang pendek, serta jaringan internet yang terkadang tidak stabil sehingga meningkatkan beban dan stres pada mahasiswa. Selanjutnya, 46,7% mahasiswa merasa puas dengan pembelajaran daring karena merasa lebih mudah dipahami dengan adanya video penjelasan yang diberikan oleh dosen, namun mereka juga cemas jika saat ujian praktikum dilakukan secara luring karena mereka saat pembelajaran hanya melalui daring dan tidak praktik langsung. Selanjutnya, 53% mahasiswa mengatakan memuaskan dari performa akademik selama pembelajaran daring

dengan banyak kenaikan nilai yang cukup signifikan dikarenakan adanya tugas-tugas untuk menambah nilai disetiap mata kuliah dan adanya dorongan belajar dari dalam diri mahasiswa. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang tingkat stres, kepuasan dan performa akademik mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan sesuai dengan latar belakang adalah "Bagaimanakah tingkat stress, kepuasan dan performa akademik mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui tingkat stress, kepuasan dan performa akademik mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat stress mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Diketahui kepuasan mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Diketahui performa akademik mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Diketahui tingkat stress, kepuasan dan performa akademik dalam pembelajaran daring berdasarkan tingkat semester mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dipergunakan untuk menambah referensi di bidang ilmu keperawatan jiwa, pengelolaan pendidikan tentang dalam kaitannya dengan manajemen pendidikan keperawatan dalam meningkatkan performa akademik dan penanggulangan stres mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini bisa dijadikan masukan dan dapat meningkatkan coping stres, kepuasan serta performa akademik mahasiswa.

b. Bagi dosen dan pembimbing akademik

Diharapkan penelitian ini untuk bahan informasi dan evaluasi mahasiswa yang dapat dipergunakan sebagai data dasar untuk pembimbingan akademik mahasiswa.

c. Bagi pengelola prodi

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan tingkat stress, kepuasan dan performa akademik mahasiswa.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi tambahan untuk meneliti faktor lain pada penelitian selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN**A. Desain Penelitian**

Rancangan studi yang digunakan pada penelitian merupakan deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan *cross-sectional*. *Cross-sectional* merupakan metode pengukuran variabel dengan cara pengumpulan data yang dilakukan hanya satu waktu (Riyanto, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat stres, kepuasan dan performa akademik mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu**1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta secara daring dengan menggunakan *google form* untuk pengumpulan data.

2. Waktu penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari 2022 selama 2 minggu.

C. Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Populasi merupakan domain generalisasi yang tersusun dalam beberapa subjek yang termasuk kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah serta diambil kesimpulan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini melibatkan mahasiswa yang terdaftar dalam program S1 Keperawatan di Universitas Achmad Yani Yogyakarta. Berdasarkan data BAA, mahasiswa aktif Program studi S1 Keperawatan sebanyak 264 mahasiswa terdiri dari 84 mahasiswa di semester III, 69 mahasiswa di semester V, dan 111 mahasiswa di semester VII.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran atau keterwakilan populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2014). Sampel untuk penelitian menggunakan *stratified random sampling* berdasarkan populasi yang ada untuk mewakili setiap strata sampel (Nursalam, 2015). Dalam penelitian menerapkan kriteria subjek sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa aktif yang terdaftar pada program studi keperawatan semester III, V dan VII T.A. 2021/2022.
- 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.
- 3) Mahasiswa yang melakukan pembelajaran melalui daring.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa program studi keperawatan alih jenjang T.A. 2021/2022.
- 2) Mahasiswa pada program studi keperawatan semester 1 T.A. 2021/2022.
- 3) Mahasiswa yang sedang sakit.
- 4) Mahasiswa yang melakukan cuti perkuliahan.

3. Besar Sampel

Pengambilan besar sampel dilakukan pada mahasiswa semester III, V dan VII yang bersedia menjadi responden. Berikut rumus yang akan digunakan :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah seluruh responden

$Z_{1-\alpha/2}^2$: Standar deviasi untuk α

p : Perbandingan kategori variabel yang diteliti (berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Hatmani dan Septianingrum, (2019) sebesar (0,62 atau 62%)

d : Akurasi (0,1 atau 10%)

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,62(1-0,62)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,62(0,38)}{0,01}$$

$$n = \frac{3,842 \cdot 0,2356}{0,01}$$

$$n = \frac{0,905}{0,01}$$

$$n = 90,5$$

n = 91 mahasiswa

n = 91 + 20% = 109 mahasiswa

Rumus perhitungan sampel masing-masing semester mahasiswa yaitu :

$$n = \frac{\text{Jumlah populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{Hasil perhitungan sampel}$$

Jadi untuk pengambilan sampel setiap semester adalah :

- Semester III : $n = \frac{84}{264} \times 109 = 35$ mahasiswa
- Semester V : $n = \frac{69}{264} \times 109 = 28$ mahasiswa
- Semester VII : $n = \frac{111}{264} \times 109 = 46$ mahasiswa

Setelah dilakukan perhitungan proporsi sampel yang dibutuhkan sebanyak 109 responden pada mahasiswa semester III, V, dan VII bersedia menjadi responden dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang dalam bentuk apapun (atribut, sifat, nilai, objek, atau aktivitas seseorang), memiliki variasi tertentu, dan ditentukan penulis yang dipelajari guna memperoleh informasi dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Adapun variabel yang akan diteliti adalah tingkat stres mahasiswa, kepuasan mahasiswa, dan performa akademik mahasiswa.

E. Definisi operasional

Definisi operasional adalah suatu variabel yang definisikan untuk diteliti di lapangan (Notoatmodjo, 2018). Definisi tugas didasarkan pada kuesioner yang akan dipergunakan untuk penelitian. Definisi operasioanal untuk studi ini terdapat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1.	Tingkat Stres Mahasiswa	Gangguan fisik atau fisiologis yang dirasakan mahasiswa selama pembelajaran daring seperti pusing, otot leher tegang dan lain sebagainya.	Kuesioner terdiri dari 43 pertanyaan likert dengan 4 jawaban : - Sangat sesuai (SS) = 4 - Sesuai (S) = 3 - Tidak sesuai (TS) = 2 - Sangat tidak sesuai (STS) = 1	Ordinal	Bentuk tingkat stress mahasiswa dapat dikategorikan dengan : 1. Sangat tinggi = 140 2. Tinggi = $118 < X \leq 140$. 3. Sedang = $97 < X \leq 118$. 4. Rendah = $75 < X \leq 97$. 5. Sangat rendah = ≤ 75 .
2.	Kepuasan Mahasiswa	Perasaan senang atau kecewa seorang mahasiswa yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap hasil pembelajaran dari harapan-harapannya.	Kuesioner terdiri dari 33 pertanyaan dengan 5 skala penilaian berupa skala likert : - Sangat tidak sesuai (STS) = 1 - Tidak sesuai (TS) = 2 - Netral (N) = 3 - Sesuai (S) = 4 - Sangat Sesuai (SS) = 5	Ordinal	Bentuk kepuasan mahasiswa dibagi menjadi kategori : 1. Puas = ≥ 110 2. Cukup puas = $55 < x \leq 110$ 3. Tidak puas = ≤ 55
3.	Pefoma Akademik	Nilai akademik mahasiswa dilihat dari nilai indeks prestasi kumulatif	Hasil penilaian belajar didapatkan dari evaluasi akhir belajar mahasiswa dengan menggunakan	Ordinal	Performa akademik dibagi menjadi kategori : 1. Kurang memuaskan = 0 – 1,99

selama pembelajaran	indeks prestasi akademik	2. Cukup memuaskan = 2,40 - 2,75
		3. Memuaskan = 2,76 - 3,00
		4. Sangat memuaskan = 3,01 - 3,50
		5. <i>Cumlaude</i> = 3,51 - 4,00

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Kuesioner merupakan suatu pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari sampel (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tentang tingkat stress, kepuasan dan performa akademik.

a. Kuesioner tingkat stres mahasiswa

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat stres mahasiswa yaitu kuesioner dari penelitian Anggraeni, (2021). Kuesioner tersebut terdiri dari 43 pertanyaan dengan empat jawaban menggunakan likert : sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tingkat Stres Mahasiswa

No.	Bagian	Parameter	Nomor Item Favorable
1.	Biologis	Bentuk stres ini menyerang kondisi fisik.	1, 3, 8, 13, 15, 16, 20, 21, 23, 26, 28, 33, 36
2.	Psikologis	Pembentukan kognitif adalah kondisi stres yang mengganggu proses berpikir.	2, 7, 9, 12, 22, 24, 27, 29, 31, 34, 37, 38
		Salah satu bentuk emosi adalah kondisi stres yang mengganggu kestabilan emosi.	4, 6, 14, 17, 25, 30, 32, 35, 39
		Perilaku merupakan kondisi stres yang akan cenderung negatif serta dapat menimbulkan masalah	5, 10, 11, 18, 19, 40, 41, 42, 43

dalam hubungan dari dalam diri sendiri.

b. Kuesioner kepuasan mahasiswa

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat stres mahasiswa yaitu kuesioner dari penelitian Afriyeni & Rahayuningsih, (2020) alat ukur yang digunakan dalam penelitiannya adalah menggunakan teori dari Cheok & Wong, (2015). Kuesioner terdiri dari 33 pertanyaan *likert* dan memiliki empat jawaban : sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kepuasan Mahasiswa

No.	Bagian	Parameter	Favorable	Unfavorable
1.	<i>User Quality</i>	<i>Anxiety</i>	10, 20	30
		<i>Attitude</i>	13, 23	4
		<i>Self-Efficacy</i>	16, 26	7
2.	<i>Organizational Quality</i>	<i>Training</i>	11, 21	2
		<i>Manajemen</i>	14, 24	5
		<i>Technical</i>	31, 33	8, 17, 27
3.	<i>E-Learning System Quality</i>	<i>Perceived Usability</i>	12, 22	3
		<i>Perceived Ease of Use</i>	15, 25	6
		<i>Flexibility</i>	28, 32	9, 18
		<i>Interaction</i>	1, 29	19

c. Kuesioner performa akademik

Metriana, (2014) berpendapat bahwa indikator prestasi akademik dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar mahasiswa. Prestasi Akademik dapat dilihat dari nilai IPK mahasiswa. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah total nilai dalam mata kuliah yang diambil mahasiswa (dikalikan dengan tingkat pembelajaran) dibagi dengan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang diselesaikan dan nilai maksimum IPK adalah skala hingga empat.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data untuk penelitian terdiri dari penggunaan data primer, merupakan data yang didapatkan secara langsung dari responden.

- a. Setelah Peneliti mendapatkan ijin penelitian, peneliti menghubungi BAA untuk mendapatkan data mahasiswa untuk dilakukan pengundian npm dengan menggunakan aplikasi *lucky wheel smartphone*.
- b. Peneliti menghubungi setiap responden untuk melakukan *inform consent* responden, kemudian membuat grup *WhatsApp* setelah responden masuk ke grup *WhatsApp*, selanjutnya mengenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- c. Selanjutnya mengirimkan tautan formulir *Google Form*, yang terdiri dari : lembar pertama persetujuan untuk menjadi responden, bagian kedua data umum responden, bagian ketiga kuesioner tingkat stres, bagian keempat kuesioner kepuasan. Diperlukan waktu sekitar 30-45 menit untuk memberikan *informed consent* dan mengisi kuesioner, namun dalam penelitian ini peneliti menetapkan batas penyelesaian menjadi sekitar 3 hari.
- d. Selanjutnya, responden wajib mengisi seluruh kuesioner agar dapat menyelesaikannya. Peneliti mengecek kembali pada *google form* yang diisi dengan jawaban responden untuk memastikan kelengkapan data.
- e. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisis.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Uji validasi adalah pengukuran yang mendapatkan nilai ambang normal tingkat keefektifan suatu alat. Suatu alat yang dapat mengukur apa yang diukur dan apa yang diinginkan dianggap valid (Sugiyono, 2015). Kuesioner dalam penelitian ini telah divalidasi oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner tingkat stres yang diadopsi dari penelitian Anggraeni (2021) diuji validitasnya dengan 82 mahasiswa di Universitas Sanata Dharma di Yogyakarta. Hasil validasi dapat diketahui bahwa nilai r hitung pada kuesioner dengan nilai 0,347 lebih besar dari r tabel yang dinyatakan valid dan dapat digunakan. Kuesioner Kepuasan Mahasiswa diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Afriyeni & Rahayuningsih, (2020) dalam uji

validitas dengan mahasiswa Universitas Andalas, dengan total 21 mahasiswa yang mengikuti Tahap 1 dan 116 mahasiswa pada Tahap 2. Pada angket kepuasan, semua pertanyaan yang valid mempunyai nilai yang positif, dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,300.

2. Reabilitas

Reabilitas alat ukur membuatnya cukup kuat untuk dijadikan sebagai alat pengumpulan data sebab sudah merupakan instrument yang realibel. Alat yang realibel menunjukkan bahwa pengukuran tetap konsisten atau beberapa kali berjalan pada waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama (Arikunto, 2014). Kuesioner tingkat stres diadopsi dari penelitian Anggraeni (2021) dan dilakukan uji reliabilitas, dan nilai *Cronbach alpha* adalah 0,938, menunjukkan bahwa kuesioner tersebut reliabel. Dalam angket kepuasan mahasiswa yang diambil dari penelitian Afriyeni & Rahayuningsih, (2020), divalidasi menggunakan *Cronbach's alpha* dengan skor tes instrumental 0,917, sehingga angket kepuasan siswa dianggap reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data menggunakan dengan software SPSS versi 25 setelah mengumpulkan data atau menjawab pertanyaan dari responden.

a. Editing

Pada penelitian ini peneliti telah memberikan tanda (*) bersifat wajib pada setiap kuesioner penelitian di *google form* yang diisi responden. Maka tidak ada pertanyaan yang belum diisi sehingga responden dapat menyelesaikan pengisian kuesioner.

b. Coding

Setelah tahap pengeditan selesai, langkah selanjutnya memberikan kode responden pada setiap data. Pengkodean didasarkan pada kategori yang telah dibuat dari kebijaksanaan peneliti untuk memfasilitasi analisa data responden.

1
Tabel 3.4 Coding

No.	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Semester	1	Semester 3
		2	Semester 5
		3	Semester 7
2.	Jenis Kelamin	1	Laki – laki
		2	Perempuan
3.	Tinggal Bersama	1	Orang Tua
		2	Kost
		3	Lainnya
4.	Tingkat Stres	1	Sangat Tinggi
		20	Tinggi
		3	Sedang
		4	Rendah
		5	Sangat Rendah
5.	Kepuasan	1	Puas
		2	Cukup Puas
		3	Tidak Puas
5.	Performa Akademik	1	Kurang memuaskan
		34	Cukup memuaskan
		3	Memuaskan
		4	Sangat memuaskan
		5	Cumlaude

c. *Entry*

Menginputkan data yang telah diberikan koding dalam program SPSS dengan mengkodekan angka.

d. *Tabulating*

Setelah semua data dienkrpsi dan ditabulasi, tabel dibuat sesuai dengan tujuan peneliti.

e. *Cleaning*

Apabila seluruh data pada setiap data atau responden telah dimasukkan kemudian di lakukan pengecekan ulang sehingga jika terdapat kesalahan, ketidaklengkapan dan sebagainya. Maka akan diperbaiki dan dikoreksi kembali.

2. Analisa data

Analisa data menggunakan *software computer* sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Tujuan analisa ini untuk menjabarkan karakteristik setiap variabel dalam penelitian. Variabel dianalisis menggunakan analisis univariat dalam penelitian ini yang disajikan dalam distribusi frekuensi dan presentase adalah variabel jenis kelamin, tinggal bersama, tingkat stres, kepuasan, dan performa akademik. Sedangkan pada variabel usia, domain tingkat stres dan domain tingkat kepuasan. Rumus yang digunakan untuk mempresentasikan data sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket :

P : Hasil perhitungan

f : Distribusi frekuensi

n : Jumlah responden/sampel (Notoatmodjo, 2018).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diterbitkan pada tanggal 10 Januari 2022 dengan Nomor: Skep/5/KEPK/1/2022.

1. Prinsip Penghormatan Hak Asasi Manusia (*respect human dignity*)

Pada *informed consent* diberikan kepada seluruh responden, dengan menguraikan maksud dan tujuan. Responden berhak memutuskan untuk berpartisipasi menjadi sampel penelitian tanpa paksaan. Jika terdapat responden yang menolak menjadi responden penelitian, peneliti mencari responden yang lain untuk menggantikan responden tersebut.

2. Prinsip Manfaat

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian adalah bahwa responden untuk mengetahui tingkat stres, kepuasan dan performa akademik mahasiswa keperawatan melalui pembelajaran *online*. Peneliti memberitahukan interpretasi hasil data kepada responden.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Seluruh responden diperlakukan adil tanpa memandang agama, suku atau status sosial, dan tanpa ada diskriminasi dalam penelitian. Responden mendapatkan hak yang sama untuk memberikan informasi atau menanggapi kuesioner, yang telah disebarkan oleh peneliti melalui grup *whatsapp*.

4. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan terjamin akan dirahasiakan. Dalam melindungi informasi data responden, peneliti hanya akan mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data. Sehingga kerahasiaan data responden aman dan tidak akan diberikan kepada manapun.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini memuat segala sesuatu yang dilakukan peneliti dalam setiap proses proses penelitian. Serangkaian pekerjaan penelitian yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

I. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melaksanakan studi literatur untuk menentukan dan memilih bahan referensi studi.
- b. Mengajukan judul studi penelitian.
- c. Diskusikan bersama dosen pembimbing tentang subjek dan tentukan langkah-langkah dalam mempersiapkan laporan.
- d. Peneliti akan mengurus izin dalam melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Prodi Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal penelitian, berkonsultasi dan merevisi sesuai dengan arahan dosen pembimbing.
- g. Melaksanakan ujian proposal penelitian.

h. Memperbaiki laporan seperti yang disarankan selama presentasi laporan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian, peneliti menghubungi BAA untuk mendapatkan data mahasiswa untuk dilakukan pengundian npm dengan menggunakan aplikasi *lucky wheel smartphone*.
- b. Peneliti menghubungi setiap responden untuk melakukan *inform consent* responden, kemudian membuat grup *whatsapp*.
- c. Membagikan kuesioner menggunakan *google form* dan meminta responden menyelesaikan maksimal 5 hari.
- d. Setelah data terkumpul kemudian peneliti akan menganalisa hasil penelitian.

3. Tahap Terakhir

Tahap akhir peneliti menyusun laporan skripsi dan hasil dari penelitian yang telah disepakati dengan pembimbing ilmiah. Langkah-langkah menulis laporan penelitian adalah:

- a. Melakukan analisa hasil data penelitian.
- b. Menuliskan hasil data yang diperoleh dari pemrosesan data dan verifikasi statistik menggunakan *software computer* dan pembahasan dalam laporan.
- c. Selanjutnya menyusun kesimpulan dan saran.
- d. Konsultasikan dan perbaiki dengan dosen pembimbing dalam persiapan untuk seminar hasil.
- e. Menyerahkan surat persetujuan ujian hasil.
- f. Seminar diadakan berdasarkan tanggal ujian hasil skripsi.
- g. Memperbaiki dan menyerahkan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merupakan Lembaga Pendidikan di bawah naungan Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP) hasil penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STIMIK) berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 166/KPP/I/2018 tanggal 2 Februari 2018 dan diresmikan pada tanggal 26 Maret 2018. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki 3 Fakultas yang terdiri dari Fakultas Kesehatan (FKES), Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (FTTI) dan Fakultas Ekonomi dan Sosial (FES). Sedangkan penelitian ini dilakukan di Prodi Keperawatan (S-1) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Prodi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki visi menghasilkan lulusan yang unggul dan terdepan dalam pelayanan kesehatan primer ditingkat nasional yang mewarisi nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani. Untuk menuju tahap ini, mahasiswa harus menyelesaikan pembelajaran sebanyak 145 SKS yang dapat ditempuh selama 4 tahun dalam waktu 8 semester. Metode pembelajaran dalam tahap akademik dilakukan melalui pembelajaran di kelas, praktikum di laboratorium dan praktik lapangan di RS, Puskesmas dan Komunitas.

Prodi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada Semester Gasal T.A. 2021/2022 telah menerapkan sistem pembelajaran *blended learning*. Sedangkan untuk mata kuliah yang membutuhkan praktek skill di lab ataupun praktek klinik di lapangan dilakukan secara luring terbatas. Prodi Keperawatan telah menggunakan teknologi sistem *e-learning* untuk sistem pembelajaran *online* dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, dan *Google*

Meet. Sistem *e-learning* menggunakan eling.fkes.unjaya.ac.id untuk absen kehadiran selama perkuliahan, melaksanakan perkuliahan dan mengakses materi mata kuliah, forum pengumpulan penugasan dan melaksanakan CBT pada ujian akhir semester. Adapun keunggulan dari website eling.fkes.unjaya.ac.id adalah mudahnya untuk diakses dari rumah masing-masing oleh mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara online di masa pandemi Covid-19. Selain itu, terdapat kekurangan dari website tersebut seperti ketika sistem mengalami *maintenance* sehingga mahasiswa tidak dapat untuk mengaksesnya.

2. Analisa Univariat

a) Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, dideskripsikan berdasarkan karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (n = 109)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Mean ± SD
Semester			
Semester III	35	32,1	
Semester V	28	25,7	
Semester VII	46	42,2	-
Total	109	100,0	-
Jenis Kelamin			
Laki - laki	22	20,2	
Perempuan	87	79,8	-
Total	109	100,0	-
Tinggal Bersama			
Orang Tua	40	36,7	
Kost	56	51,4	
Lainnya	13	11,9	-
Total	109	100,0	-
Usia			21 ± 1,131

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 87 mahasiswa (79,8%) dan rata-rata usia dari responden adalah 21 tahun. Responden terbanyak adalah mahasiswa semester VII sebanyak 46 responden (42,2%)

sebagian besar responden tinggal di kost sebanyak 56 responden (51,4%).

b) Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa

1) Stres mahasiswa berdasarkan domain tingkat stres

Pada penelitian ini, dideskripsikan gambaran tingkat stres mahasiswa berdasarkan domain dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Stres Mahasiswa Berdasarkan Domain Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (n=109)

Domain Tingkat Stres	Mean	SD
Biologis	2,50	0,843
Psikologis	2,34	0,890

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 dideskripsikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pada domain biologis dan psikologis, namun domain stres biologis mahasiswa lebih tinggi daripada domain stres psikologis.

2) Gambaran Tingkat Stres

Pada penelitian ini, dideskripsikan gambaran tingkat stres mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (n=109)

Tingkat Stres	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tingkat Stres	Sangat Tinggi	2	1,8
	Tinggi	12	11,0
	Sedang	60	55,0
	Rendah	28	25,7
	Sangat Rendah	7	6,4
Total		109	100,0

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas dari responden mengalami tingkat stres dalam rentang sangat rendah hingga sedang sebanyak 95 responden (87,1%).

c) Gambaran Kepuasan Mahasiswa

1) Kepuasan mahasiswa berdasarkan domain

Pada penelitian ini, dideskripsikan gambaran kepuasan mahasiswa berdasarkan domain pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Kepuasan Mahasiswa Berdasarkan Domain Tingkat Kepuasan Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (n=109)

Domain Tingkat Kepuasan	Mean	SD
<i>User Quality</i>	3,17	0,934
<i>Organizational Quality</i>	3,04	0,997
<i>E-Learning System Quality</i>	3,19	0,925

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 dideskripsikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara domain *user quality*, *organizational quality*, dan *e-learning system quality*. Namun domain *E-learning system quality* lebih tinggi dibandingkan dengan domain lainnya dan sedangkan domain *Organizational Quality* yang paling rendah.

2) Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Pada penelitian ini, dideskripsikan gambaran tingkat kepuasan mahasiswa pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Gambaran Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (n=109)

	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kepuasan	Puas	28	25,7
	Cukup Puas	81	74,3
	Tidak Puas	0	0
Total		109	100,0

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas tingkat kepuasan responden merasa cukup puas sebanyak 81 responden (74,3%) dan tidak ada responden yang tidak puas dalam pembelajaran daring.

d) **Gambaran Performa Akademik Mahasiswa**

Pada penelitian ini, dideskripsikan gambaran performa akademik pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Gambaran Performa Akademik Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (n=109)

	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Indeks Prestasi Kumulatif	Cumlaude	42	38,5
	Sangat Memuaskan	65	59,7
	Memuaskan	2	1,8
	Cukup Memuaskan	0	0
	Kurang Memuaskan	0	0
Total		109	100,0

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas nilai IPK mahasiswa dalam kategori sangat memuaskan hingga cumlaude sebanyak 107 responden (98,2%).

e) **Gambaran Tingkat Stres, Kepuasan dan Performa Akademik Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Berdasarkan Tingkat Semester Mahasiswa**

Pada penelitian ini, dideskripsikan gambaran tingkat stres, kepuasan dan performa akademik mahasiswa berdasarkan tingkat semester pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Gambaran Tingkat Stres, Kepuasan dan Performa Akademik Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Berdasarkan Tingkat Semester Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (n=109)

Variabel	Tingkat Semester							
	Semester 3		Semester 5		Semester 7		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Tingkat Stres								
Sangat Tinggi	1	50,0	0	0	1	50,0	2	100,0
Tinggi	2	16,7	2	16,7	8	66,7	12	100,0
Sedang	20	33,3	19	31,7	21	35,0	60	100,0
Rendah	9	32,1	7	25,0	12	42,9	28	100,0
Sangat Rendah	3	42,9	0	0	4	57,1	7	100,0
Total	35	32,1	28	25,7	46	42,2	109	100,0
Kepuasan Mahasiswa								
Puas	7	25,0	10	35,7	11	39,3	28	100,0
Cukup Puas	28	34,6	18	22,2	35	43,2	81	100,0
Tidak Puas	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	35	32,1	28	25,7	46	42,2	109	100,0
Performa Akademik								
Cumlaude	14	33,3	12	28,6	16	38,1	42	100,0
Sangat Memuaskan	21	32,3	16	24,6	28	43,1	65	100,0
Memuaskan	0	0	0	0	2	100	2	100,0
Cukup Memuaskan	0	0	0	0	0	0	0	0
Kurang Memuaskan	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	35	32,1	28	25,7	46	42,2	109	100,0

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 dideskripsikan bahwa tingkat stres tinggi yang paling banyak dialami oleh mahasiswa semester 7 sebanyak 6 responden (66,7%), kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang sebagian besar merasa cukup puas dan sebanyak 2 responden (100%) mahasiswa semester 7 memiliki nilai indeks prestasi yang memuaskan.

B. Pembahasan

1. Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden mayoritas mengalami tingkat stress dengan kategori sedang sebanyak 60 responden (55,0%). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2020) terhadap 70 mahasiswa keperawatan, didapatkan sebagian besar mahasiswa mengalami stres sedang (38,57%). Selanjutnya penelitian serupa yang dilakukan oleh Suparto et al., (2021) terhadap 127 mahasiswa keperawatan bahwa mayoritas mahasiswa keperawatan mengalami tingkat stres sedang (45,7%) pada pembelajaran online selama pandemi covid-19.

Mardiati et al., (2018) mengatakan bahwa pembelajaran online menjadi membosankan dan membuat stres selama pandemi Covid-19. Mahasiswa dituntut memiliki kemampuan pada melakukan adaptasi terhadap proses akademik yang normal dikelas ke proses pembelajaran secara daring, dengan mahasiswa mendapat tugas kuliah yang banyak dari dosen pada setiap mata kuliah misalnya kuis setiap minggu, tugas kelompok, dan tugas mandiri. Dengan waktu menyelesaikan tugas yang singkat sebagai akibatnya mahasiswa kurang istirahat dan kekompakan antar sesama anggota dalam membuat tugas kelompok yang dapat memicu munculnya stress pada mahasiswa (B & Hamzah, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan 79,8% responden adalah perempuan. Menurut penelitian Fitriyani et al., (2020) bahwa mayoritas mahasiswa yang mengalami stres dari pembelajaran online sebesar (89,4%) adalah perempuan. Berdasarkan penelitian tersebut, disimpulkan bahwa perempuan memiliki kategori tingkat stres yang lebih tinggi daripada pria, dikarenakan stres dapat merangsang organ endokrin untuk melepaskan hormon adrenalin yang mempengaruhi glikolisis hati (Mulyani et al., 2021).

Pada penelitian ini menunjukkan rata-rata usia responden berusia 21 tahun. Menurut penelitian (PH et al., 2020) menyatakan bahwa rata-rata usia pada mahasiswa yang mengalami stres pembelajaran daring selama

pandemi Covid-19 yaitu berusia 21 tahun. Sejalan dengan penelitian tersebut yang dilakukan oleh Lubis et al., (2021) berdasarkan usia pada stres mahasiswa selama melakukan pembelajaran secara *online* mayoritas responden berusia 21 tahun sebanyak 58 responden (28,5%). Berdasarkan penelitian tersebut, Mulyani et al., (2021) menyampaikan bahwa dalam usia dewasa muda ini akan lebih banyak mengalami stress, dikarenakan diusia dewasa muda coping individu yang terdapat pada masa tersebut belum terbentuk secara matang sebagai akibatnya sulit membuat suatu keputusan yang berakibat mengalami stres.

Hasil penelitian yang dilakukan pada responden didapatkan sebagian besar responden adalah perantauan yang berdomisili di kost sebanyak 56 responden (51,4%), sedangkan sisanya tinggal bersama orangtua dan lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Raudha & Tahlil, (2016), pada mahasiswa yang menunjukkan bahwa kebanyakan responden tinggal dikos/kontrakan berjumlah 56 responden (69,1%). Pada dasarnya lingkungan adalah salah satu hal yang mensugesti terjadinya stres dalam manusia, dimana kemampuan seorang pada menyesuaikan diri terhadap lingkungan akan dapat menyebabkan stres. Hal ini ditimbulkan perbedaan situasi antara kondisi daerah sendiri dengan daerah baru yang mempunyai perbedaan dan menuntut penyesuaian diri atau adaptasi (Tyas & Savira, 2017).

Pada penelitian ini, domain stres biologis mahasiswa lebih tinggi daripada stres psikologis. Berdasarkan penelitian Anggraeni, (2021) mengatakan bahwa banyak mahasiswa merasakan gangguan fisik seperti sakit pinggang atau kelelahan karena terlalu lama dengan posisi duduk menatap komputer atau *handphone* selama mengikuti kegiatan pembelajaran secara *online*. Adapun cara untuk menguranginya adalah dengan latihan pengolahan fisik dan psikologis agar merilekskan mahasiswa selama melakukan pembelajaran secara *online*. Sependapat dengan penelitian oleh Bostani et al., (2020) menyebutkan bahwa relaksasi otot progresif mampu membantu merilekskan otot-otot tubuh saat melakukan

pembelajaran daring. Selain itu, strategi koping yang berfokus pada masalah yang dihadapi mahasiswa saat menghadapi stres belajar *online* adalah dengan mengubah masalah penyebab tekanan yang berpotensi muncul (Fitriasari et al., 2020). Strategi koping dapat berorientasi pada masalah dengan rencana pemecahan masalah dan dukungan sosial (Damayanti & Masitoh, 2020).

2. Gambaran Kepuasan Mahasiswa

²¹ Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang merasa cukup puas sebanyak 81 responden (74,3%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Purwacaraka, (2020) terhadap 90 mahasiswa Keperawatan bahwa mayoritas responden merasa puas sebanyak 51 responden (56,7%) dalam pembelajaran secara daring.

Safarati, (2021) menyatakan bahwa sistem pembelajaran *online* dalam keadaan darurat seperti ini, diperlukan banyak persiapan untuk memastikan pembelajaran yang optimal, dimulai dengan sarana jaringan internet yang sesuai untuk mengakses *platform* aplikasi. Keuntungan dari pembelajaran daring menggunakan *zoom meeting* dapat berinteraksi antara mahasiswa dan guru, akan tetapi memiliki kelemahan pada kurang efektif apabila digunakan untuk lebih dari 20 peserta didik dan borosnya penggunaan kuota internet dalam pembelajaran tersebut (Naserly, 2020). Hal ini menjadi tantangan tersendiri ketika menerapkan perkuliahan secara *online* di Institusi dan perkuliahan daring memiliki kelemahan pada layanan internet yang lemah serta pemahaman yang kurang dari penjelasan dosen yang diberikan pada saat mahasiswa melakukan pembelajaran (Astuti & Febrian, 2019).

Pada penelitian ini, tingkat kepuasan pada domain *e-learning system quality* lebih tinggi dibandingkan dengan domain lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya & Harjanto, (2020) dimana tingkat kepuasan mahasiswa dapat menunjukkan seberapa besar *e-learning* dapat diterima mahasiswa, tingkat kepuasan mahasiswa juga bisa menjadi tolak

ukur mutu dari pembelajaran *online*, sehingga semakin tinggi tingkat kepuasan yang dimiliki mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *online* dapat menunjukkan sistem belajar yang berkualitas. Pembelajaran *online* digunakan secara efektif karena dapat meningkatkan pendalaman materi perkuliahan dan memberikan pengalaman belajar yang baru (Kurtarto, 2017). Menurut Utami, (2019) menyatakan bahwa pembelajaran *online* mendapatkan daya tarik mahasiswa, dan pembelajaran mandiri sangat dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan mahasiswa selama pandemi Covid-19.

3. Gambaran Performa Akademik Mahasiswa

²⁷ Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 65 mahasiswa (59,7%) dengan IPK dalam kategori sangat memuaskan. ¹ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilisa et al., (2021) terhadap mahasiswa Keperawatan bahwa sebagian besar responden indeks prestasi sangat memuaskan sebanyak 112 responden (56,9%) dimana pembelajaran secara *online* selama pandemi Covid-19.

⁵ Hal ini menandakan mahasiswa bisa melewati proses akademik dengan mendapatkan nilai sangat memuaskan diperoleh melalui adaptasi mahasiswa dengan memenuhi tanggung jawab akademik yang ditempuh misalnya rajin mengikuti proses perkuliahan, menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik serta tanggung jawab akademik lainnya (B & Hamzah, 2020). Metode pembelajaran *online* juga mempunyai manfaat dalam hal mudah untuk mengakses bahan materi, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, dapat mengevaluasi pembelajaran dari rumah sesuai dengan keinginan yang tentunya ⁵ dapat terbebas dari penyebaran virus corona (Frisca Andini, 2021). ⁵ Sebagai mahasiswa yang memiliki tuntutan & kewajiban pada proses akademik, maka mahasiswa wajib melakukan penyesuaian diri atau melakukan adaptasi dengan pembelajaran secara daring ⁶ untuk mengkopling perubahan-perubahan yang terjadi & diterima selama masa perkuliahan normal pada kelas dan juga perkuliahan sistem *online* dalam masa pandemi Covid-19 (B & Hamzah, 2020).

4. Gambaran Tingkat Stres, Kepuasan dan Performa Akademik Mahasiswa Berdasarkan Tingkat semester Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa tingkat stres tinggi cenderung paling banyak pada semester 7 sebanyak 66,7% mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana et al., (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan semester akhir menyatakan gampang gelisah lantaran tugas akhir yang belum selesai dan menyatakan mahasiswa cenderung emosional tidak mengenal situasi & kondisi. Menurut Marbun et al., (2018) yg menyatakan stres bentuk ketegangan berdasarkan fisik, psikis, emosi juga mental serta biasanya seorang yang mengalami stres akan terganggu perubahan yang merasakan ketidaknyamanan kehidupannya. Selain itu, mahasiswa merasa pada metode pembelajaran *online* bisa menyebabkan sulitnya berinteraksi saat ada materi yang belum dipahami & selama pembelajaran daring tak jarang terjadi komunikasi satu arah (Suni, 2020).

Pembelajaran daring mempunyai beberapa kendala seperti, perkara teknis mencakup sinyal, internet, kuota, & perangkat pendukung terhadap adanya kesulitan bagi mahasiswa dalam beradaptasi dengan keadaan perkuliahan daring dan tugas yang banyak, serta kesulitan dalam membagi waktu (Annur & Hermansyah, 2020). Selama pandemi mengharuskan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan keadaan terhadap proses pembelajaran dan pula diharapkan dapat mengendalikan diri pada proses pembelajaran yg efektif (Harahap & Harahap, 2020).

¹ C. Keterbatasan Penelitian

I. Hambatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa hambatan pada saat penelitian diantaranya sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini terdapat satu responden yang tidak bersedia untuk menjadi responden penelitian, sehingga peneliti mengganti dengan yang lainnya.
 - b. Dengan adanya pandemi Covid-19 membuat peneliti tidak dapat mengumpulkan data penelitian secara langsung, sehingga peneliti harus menghubungi setiap responden dengan dibantu penanggung jawab kelas untuk membuat grub WA untuk pengambilan data secara daring.
- ### 2. Keterbatasan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan secara daring dengan menggunakan *google form* untuk memudahkan mahasiswa pada saat pengisian kuesioner kapanpun & dimanapun, sehingga peneliti tidak bisa memonitor kevalidan dari hasil pengisian kuesioner yang kemungkinan dapat terjadinya bias.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebanyak (55,0%) mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengalami tingkat stress dengan kategori sedang dengan rerata domain stres lebih tinggi pada domain biologis dalam kategori sedang.
2. Sebanyak (74,3%) mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merasa cukup puas terhadap pembelajaran daring dengan rerata domain tingkat kepuasan pada domain *E-Learning System Quality* dalam kategori lebih tinggi dari domain yang lainnya.
3. Sebanyak (59,7%) mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan IPK dalam kategori sangat memuaskan.
4. Tingkat stres tinggi paling banyak pada semester 7 sebanyak 66,7% mahasiswa. Kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang sebagian besar merasa cukup puas dan sebanyak 2 responden (100%) mahasiswa semester 7 memiliki nilai indeks prestasi yang memuaskan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam mengatasi stres selama menjalani pembelajaran daring dengan melakukan latihan pengolahan fisik dan psikologis, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan performa akademik yang dimiliki.

2. Bagi Dosen dan Pembimbing Akademik

Bagi dosen dan pembimbing akademik diharapkan melakukan skrining pada mahasiswa untuk mendeteksi tingkat stres dalam pembelajaran dan mengukur tingkat kepuasan mahasiswa selama diberlakukan sistem pembelajaran *e-learning* selama pandemi.

3. Bagi Pengelola Prodi

Diharapkan dapat memberikan kebijakan bagi mahasiswa yang mengalami stres yang tinggi pada saat pembelajaran secara daring dengan memberikan konseling supaya mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam perkuliahan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan untuk lebih spesifik dalam menentukan variabel dari faktor-faktor yang ada dalam variabel tingkat stress, kepuasan dan performa akademik. Dan dapat mencakup berbagai program studi dan jenjang pendidikan, yang mana penelitian ini masih sangat terbatas dengan hanya dilakukan pada satu program studi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Cek plagiarisme skripsi_proposal"tanpa judul"

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unjaya.ac.id Internet Source	12%
2	journal.stikeskendal.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
5	journal.umpo.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%

10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
11	Alber Tigor Arifyanto. "LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENURUNKAN STRES AKADEMIK MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS HALU OLEO", Gema Pendidikan, 2020 Publication	<1 %
12	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
15	jurnal.uimedan.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
18	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
20	adoc.pub Internet Source	<1 %

21	ejurnal.stikesmhk.ac.id Internet Source	<1 %
22	es.scribd.com Internet Source	<1 %
23	st293545.sitekno.com Internet Source	<1 %
24	anzdoc.com Internet Source	<1 %
25	core.ac.uk Internet Source	<1 %
26	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1 %
27	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.ndnstoday.com Internet Source	<1 %
30	Annatasya Cindy Wieka, Ajeng Afni Kartika, Masdalena Masdalena, Erwin Handoko. "HUBUNGAN PERUBAHAN POLA BELAJAR TERHADAP STRES DAN PRESTASI AKADEMIK PADA MASA PANDEMI COVID-19", Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako), 2022	<1 %

31	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
32	id.123dok.com Internet Source	<1 %
33	repository.uia.ac.id Internet Source	<1 %
34	digilib.uir.ac.id Internet Source	<1 %
35	edoc.pub Internet Source	<1 %
36	fkes.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
37	gi.gunadarma.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.stieipwija.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
40	www.sudirmanlira.com Internet Source	<1 %
41	Devi Novrizta. "HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA	<1 %

SEKOLAH DASAR", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2018

Publication

42

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

43

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

<1 %

44

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN